

## **Abstract**

### **FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF CORN COBS BRIQUETTES PRODUCTION**

**By**

**Valiant Yustiawan**

Corn cob is a by-product of the corn plant, currently corn cob has a use value that is not too big. Therefore, to increase the added value of corn cobs, it is necessary to make alternative utilization by processing them into briquettes. This study aims to design a financial analysis of corn cob briquettes using several methods, namely analysis of financial feasibility criteria in the form of NPV, IRR, Net B/C, PP, BEP, and sensitivity analysis, based on data from the process of making briquettes, observations in PD Semangat Jaya and assumptions. The results of the financial analysis carried out in this study showed that the Cost of Production was IDR 6,928/kg and the selling price was IDR 10,000/kg, the NPV value was IDR (-184,002,567), the value (IRR) was 4.15%, the net value B/C is 1.710, Pay Back Period is 8.495 or 8 years 7 months 05 days, unit BEP is 96,182 kg of corn cob briquettes and rupiah BEP is IDR 961,182,000, and Sensitivity Analysis shows that this business will only experience profits if this scenario occurs optimistic and moderate 1. Overall the figures obtained show that the briquette business from corn cobs is not feasible to run because the NPV value is less than 0 and also the IRR is less than 8.48% which is a loan interest rate. In addition, the BEP value is also greater than the production capacity, which makes this business unfeasible to run.

**Keywords:** analysis financial, briquettes, corn cob, corn cob briquettes, PD semangat jaya

## **Abstrak**

### **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEMBUATAN BRIKET DARI TONGKOL JAGUNG**

**Oleh**

**Valiant Yustiawan**

Tongkol jagung merupakan hasil samping dari tanaman jagung, saat ini tongkol jagung memiliki nilai guna yang tidak terlalu besar. Oleh karena itu, dalam rangka untuk meningkatkan nilai tambah dari tongkol jagung perlu dilakukan alternatif pemanfaatan dengan mengolahnya menjadi briket. Penelitian ini bertujuan untuk merancang analisis finansial briket tongkol jagung dengan menggunakan beberapa metode, yaitu analisis kriteria kelayakan finansial berupa NPV, IRR, Net B/C, PP, BEP, dan analisis sensitivitas, dengan dasar data-data dari proses pembuatan briket, observasi di PD Semangat Jaya dan asumsi. Hasil analisis finansial yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan Harga Pokok Produksi yaitu sebesar Rp 6.928/kg dan diperoleh harga jual sebesar Rp 10.000/kg, nilai NPV sebesar Rp (-184.002.567), nilai (IRR) 4,15%, nilai Net B/C sebesar 1,710, Pay Back Period sebesar 8,495 atau 8 tahun 7 bulan 05 hari, BEP unit yaitu sebesar 96.182 kg briket tongkol jagung dan BEP rupiah sebesar Rp 961.182.000, dan Analisis Sensitivitas menunjukkan usaha ini baru akan mengalami keuntungan apabila terjadi skenario optimis dan moderat 1. Secara keseluruhan dari angka-angka yang diperoleh tersebut menunjukkan hasil bahwa usaha briket dari tongkol jagung ini tidak layak untuk dijalankan karena nilai NPV nya kurang dari 0 dan juga IRR nya kurang dari 8,48% yang merupakan suku bunga pinjaman. Selain itu nilai BEP nya juga lebih besar dari kapasitas produksi, yang membuat usaha ini tidak layak untuk dijalankan.

Kata kunci : analisis finansial, briket, tongkol jagung, briket tongkol jagung, PD semangat jaya